

OPTIMALISASI MODAL USAHA DENGAN BUDGETING: STUDI USAHA KOPI KELILING CIPADUNG

¹Muhamad Zacky Hermawan, ²Rifki Aditya Chandra

^{1,2,3}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: wzacky0@gmail.com

Abstract

Effective financial management is one of the important foundations in maintaining the continuity and growth of micro businesses. This study aims to examine the application of the budgeting method as a strategy for optimizing business capital in mobile coffee businesses in the Cipadung area. A qualitative approach is used with a case study method, involving direct observation and in-depth interviews with business actors. The results of the analysis show that systematic budget planning can increase the efficiency of capital use, reduce unnecessary expenses, and assist in making short-term and long-term business decisions. With budgeting, business actors can map cost needs, estimate income, and allocate resources in a more measurable manner. This study recommends the integration of simple budgeting into daily operational activities to increase the profitability and sustainability of small businesses.

Keywords: *Financial Planning, Capital Efficiency, Micro-Enterprises, Budget Strategy, Business Management.*

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu fondasi penting dalam mempertahankan kelangsungan dan pertumbuhan usaha mikro. Studi ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode budgeting sebagai strategi optimalisasi modal usaha pada bisnis kopi keliling di wilayah Cipadung. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi kasus, melibatkan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pelaku usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan anggaran yang sistematis mampu meningkatkan efisiensi penggunaan modal, menekan pengeluaran tidak perlu, serta membantu dalam pengambilan keputusan usaha jangka pendek maupun panjang. Dengan adanya budgeting, pelaku usaha dapat memetakan kebutuhan biaya, memperkirakan pendapatan, dan mengalokasikan sumber daya secara lebih terukur. Penelitian ini merekomendasikan integrasi budgeting sederhana dalam aktivitas operasional harian untuk meningkatkan profitabilitas dan kesinambungan usaha kecil.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Efisiensi Modal, Usaha Mikro, Strategi Anggaran, Pengelolaan Usaha

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha, termasuk usaha mikro dan kecil. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah budgeting atau penganggaran, yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha. Budgeting tidak hanya membantu pelaku usaha dalam mengalokasikan modal secara efisien, tetapi juga berperan dalam mengidentifikasi peluang penghematan serta meminimalkan risiko pemborosan

modal. Dalam konteks usaha kecil seperti **Usaha Kopi Keliling di Cipadung**, kemampuan untuk mengoptimalkan modal usaha menjadi tantangan tersendiri. Modal yang terbatas sering kali menjadi kendala utama dalam ekspansi dan keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, penerapan budgeting menjadi strategi penting untuk memastikan bahwa setiap rupiah dari modal yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai praktik budgeting dalam usaha kopi keliling serta dampaknya terhadap optimalisasi modal usaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari pelaku usaha kopi keliling yang beroperasi di wilayah Cipadung, Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden yang telah dipilih secara purposive, yaitu para pelaku usaha kopi keliling yang telah menjalankan usaha minimal selama enam bulan dan memiliki catatan sederhana terkait keuangan usaha mereka.

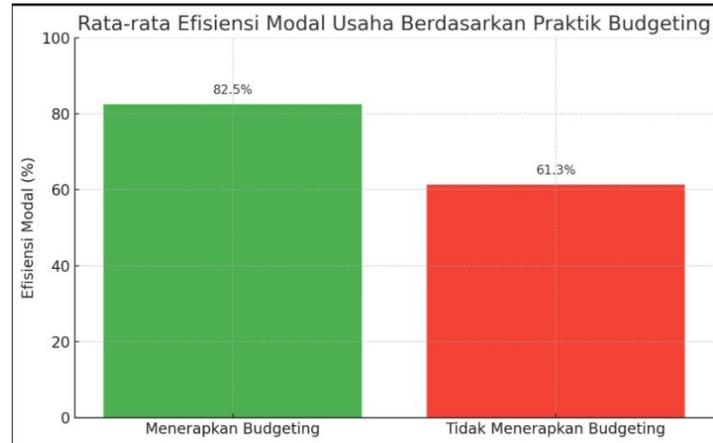
Sumber data dalam penelitian ini berasal dari individu pelaku usaha yang menjadi responden, dengan fokus pada informasi mengenai besarnya modal awal, rincian penggunaan dana usaha, praktik penganggaran yang dilakukan (jika ada), serta tingkat efisiensi modal berdasarkan hasil usaha yang dicapai. Untuk menjamin keandalan data, kuesioner diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas pada skala kecil sebelum diterapkan secara luas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif berupa persentase, rata-rata, dan tabulasi silang. Selain itu, digunakan juga analisis regresi sederhana untuk melihat sejauh mana hubungan antara penerapan budgeting dengan tingkat optimalisasi modal usaha yang dicapai oleh para pelaku usaha. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang efektivitas budgeting dalam mendukung keberlanjutan dan efisiensi usaha mikro seperti kopi keliling di Cipadung..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 50 pelaku usaha kopi keliling di wilayah Cipadung sebagai responden. Dari hasil penyebaran kuesioner dan pengolahan data, diperoleh bahwa sebanyak 28 responden (56%) menyatakan menerapkan praktik budgeting dalam menjalankan usahanya, sementara 22 responden (44%) tidak menggunakan perencanaan anggaran secara formal atau terstruktur.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa responden yang menerapkan budgeting memiliki rata-rata efisiensi modal usaha sebesar **82,5%**, sedangkan mereka yang tidak menerapkan budgeting hanya mencapai efisiensi rata-rata sebesar **61,3%**. Efisiensi modal usaha diukur dari perbandingan antara total pengeluaran modal dengan total keuntungan bersih yang diperoleh dalam periode usaha tertentu. Visualisasi perbandingan efisiensi tersebut ditampilkan pada grafik berikut:

Tabel 1 di bawah ini merangkum data temuan utama dari hasil penelitian:



Praktik Budgeting Jumlah Responden Rata-rata Efisiensi Modal (%)

Menerapkan Budgeting	28	82,5
Tidak Menerapkan Budgeting	22	61,3

Selanjutnya dilakukan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh penerapan budgeting terhadap efisiensi modal. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412, yang berarti sekitar 41,2% variasi efisiensi modal dapat dijelaskan oleh praktik budgeting. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,003 menunjukkan bahwa hubungan tersebut secara statistik signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Temuan ini menguatkan argumen bahwa praktik budgeting berperan penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan modal usaha, khususnya pada skala usaha mikro seperti kopi keliling. Pelaku usaha yang membuat perencanaan dan pengendalian anggaran secara berkala cenderung mampu mengidentifikasi pengeluaran tidak perlu, mengalokasikan modal secara lebih tepat sasaran, serta menjaga kestabilan arus kas.

Dari hasil wawancara tambahan, responden yang menggunakan budgeting mengaku lebih disiplin dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memiliki orientasi jangka panjang terhadap keberlanjutan usaha. Sebaliknya, pelaku usaha tanpa budgeting cenderung mengelola keuangan secara spontan dan tidak terdokumentasi, yang berujung pada ketidakefisienan modal dan kesulitan dalam menutupi kebutuhan operasional saat terjadi penurunan pendapatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa budgeting merupakan alat penting dalam manajemen keuangan usaha kecil dan dapat meningkatkan performa finansial secara signifikan (Prasetyo & Rahmawati, 2019). Dengan demikian, temuan dalam studi ini tidak hanya memperkuat teori yang sudah ada, tetapi juga memberikan dasar empiris bahwa penerapan budgeting layak untuk diadopsi secara lebih luas oleh pelaku UMKM, khususnya dalam sektor informal seperti usaha kopi keliling.

Lebih jauh, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendamping UMKM atau pemerintah daerah dalam menyusun program pelatihan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Hal ini penting agar pelaku usaha mikro dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan dan berdaya saing secara berkelanjutan.

Rumus Matematika

Untuk mengukur efisiensi modal usaha, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi Modal (\%)} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Usaha}} \right) \times 100$$

Keterangan:

- Laba Bersih adalah selisih antara pendapatan usaha dengan total biaya operasional.
- Total Modal Usaha mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan usaha, termasuk bahan baku, transportasi, peralatan, dan biaya tak terduga.
- Hasil efisiensi dalam bentuk persentase menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap 100 satuan modal yang digunakan.

Selain itu, untuk mengetahui pengaruh budgeting terhadap efisiensi modal, digunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus umum sebagai berikut:

$Y = a + bX + e$ Keterangan:

- Y = Efisiensi modal usaha
- X = Praktik budgeting (diberi nilai 1 jika menerapkan, 0 jika tidak)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi (menunjukkan besarnya pengaruh budgeting terhadap efisiensi) e = Error term

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 pelaku usaha kopi keliling di Cipadung, dapat disimpulkan bahwa **penerapan budgeting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi modal usaha**. Pelaku usaha yang menerapkan budgeting menunjukkan efisiensi modal rata-rata sebesar 82,5%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menerapkan budgeting, yaitu sebesar 61,3%. Hasil uji regresi sederhana juga menunjukkan bahwa praktik budgeting menjelaskan sekitar 41,2% variasi efisiensi modal usaha dengan signifikansi statistik yang kuat. Budgeting terbukti menjadi alat penting dalam membantu pelaku usaha mikro mengelola keuangannya secara lebih sistematis, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan kontrol terhadap arus kas. Penelitian ini memberikan dasar empiris bahwa

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam budgeting dapat mendorong efektivitas penggunaan modal, bahkan dalam skala usaha kecil sekalipun. Oleh karena itu, penerapan budgeting sebaiknya menjadi bagian penting dari pelatihan kewirausahaan yang diberikan kepada pelaku UMKM, agar usaha yang dijalankan dapat bertumbuh lebih efisien, stabil, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

1. Pribadi, F., & Delfy, N. (2015). *Penulisan karya ilmiah: Sebuah pengantar*. Alfabeta.
2. Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo. (2016). *Pengantar karya ilmiah: Konsep dan praktik*. Deepublish.
3. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
4. Kasmir. (2016). *Manajemen keuangan*. RajaGrafindo Persada.
5. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
6. Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Andi Offset

JURNAL

1. Prasetyo, E., & Rahmawati, N. (2019). Pengaruh budgeting terhadap efisiensi keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 133–145.
2. Supriyadi, T., & Nurhasanah. (2020). Penerapan budgeting dalam meningkatkan efisiensi keuangan usaha mikro. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 14(1), 45–53.